



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

KUMBANG BERTUALANG



Penulis: Kalyani Ganapathy,
Lungshai Leisan, Ogin Nayam,
Prabhakar Dabral, Rajiv Eipe,
Ruchi Shah, Tanya Kotnala

Ilustrator:
Amanda Rizqi Nursidin dan
Fauzhyana Sharifa



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Kumbang Bertualang

Penulis : Kalyani Ganapathy, Lungshai Leisan, Ogin Nayam,
Prabhakar Dabral, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Tanya Kotnala

Ilustrator : Amanda Rizqi Nursidin dan Fauzhyana Sharifa

Penerjemah: Khairina Eka Kurnia



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Kumbang Bertualang

Penulis : 1. Kalyani Ganapathy
2. Lungshai Leisan
3. Ogin Nayam
4. Prabhakar Dabral
5. Rajiv Eipe
6. Ruchi Shah
7. Tanya Kotnala

Ilustrator : Amanda Rizqi Nursidin

Penerjemah: Khairina Eka Kurnia

Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



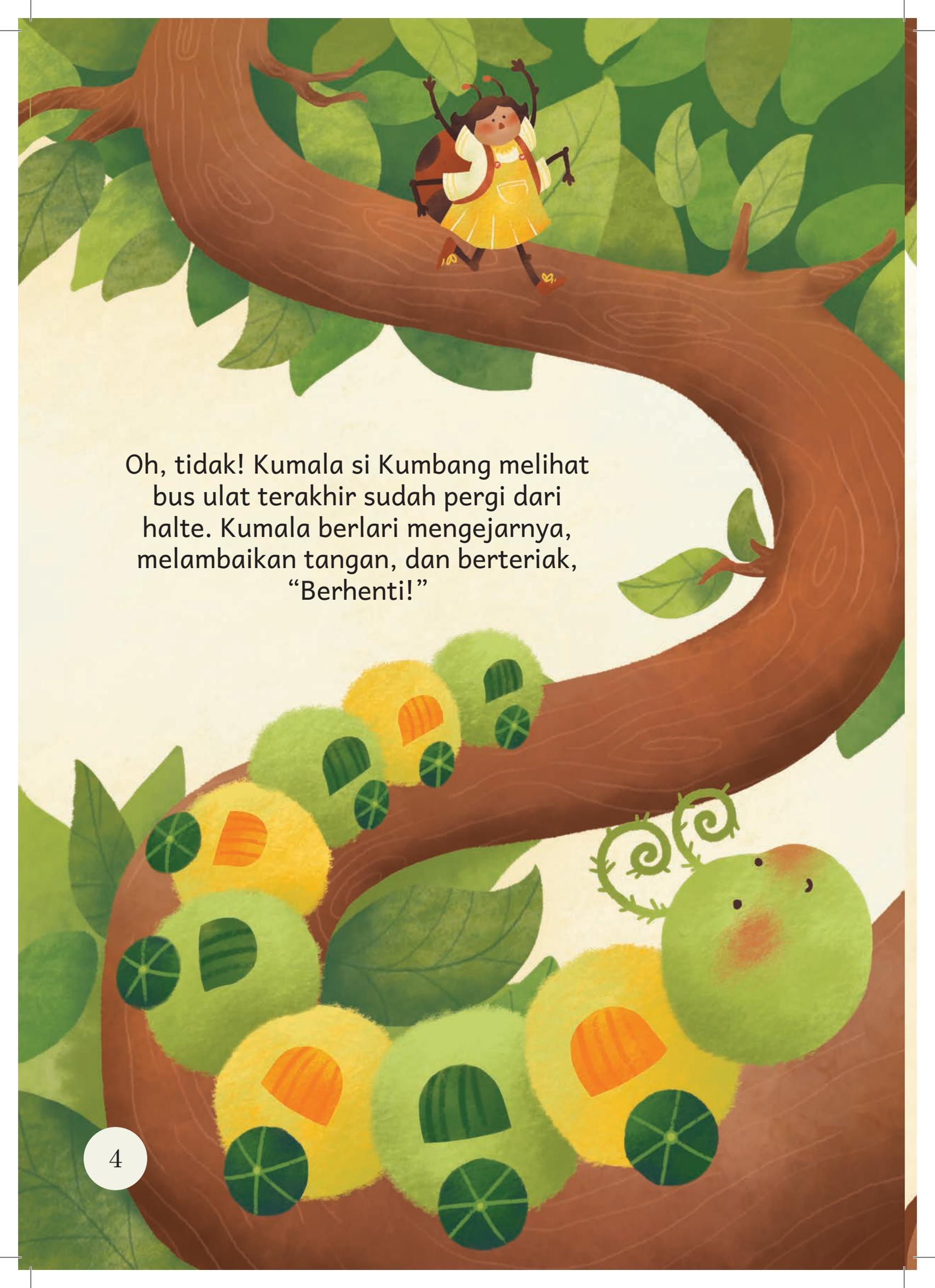
Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Kumala si Kumbang sangat ingin
bepergian. Ia pun mengemas
barang-barangnya ke dalam tas dan
siap memulai petualangan besar.

“Petualangan, aku datang!”





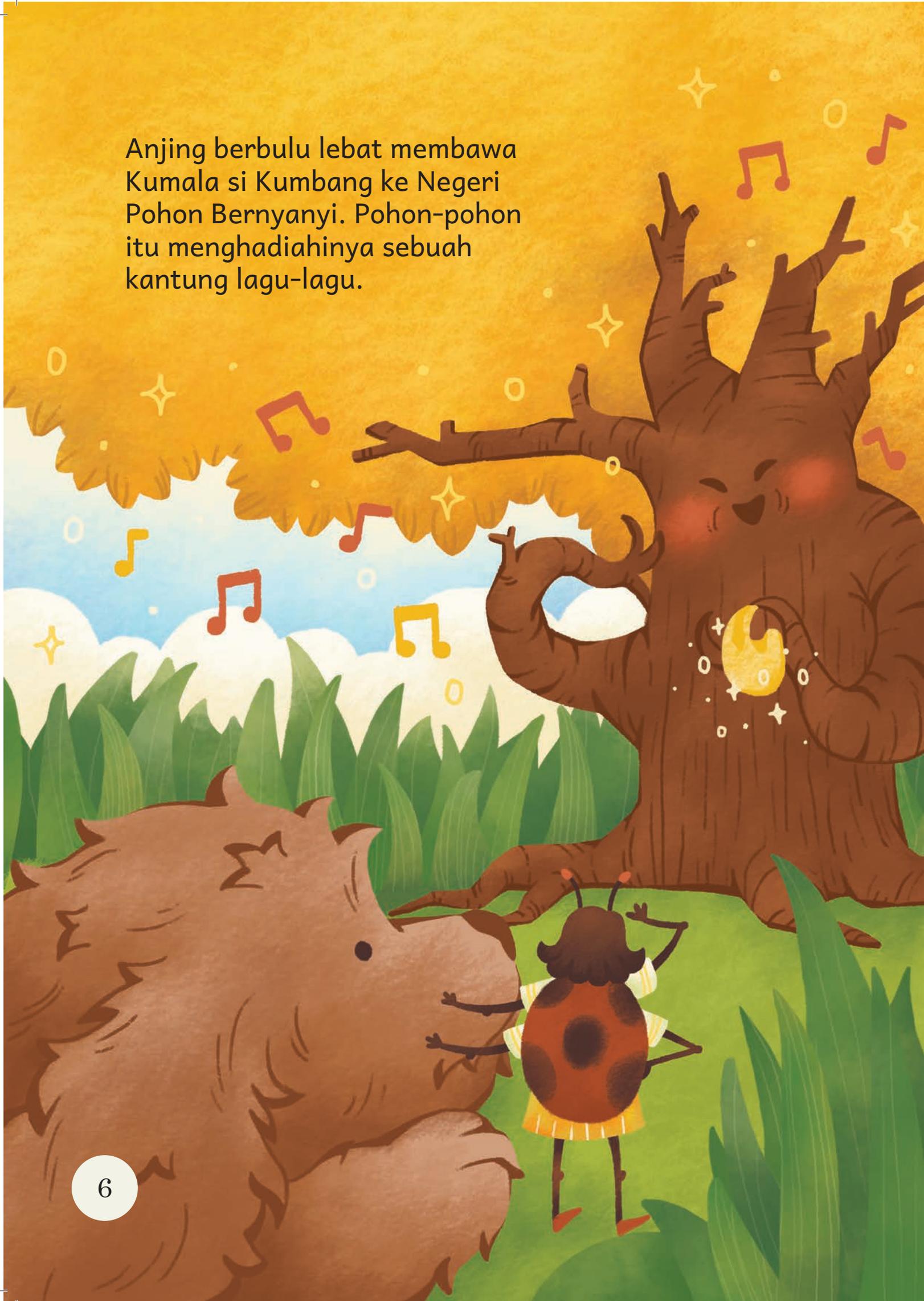
Oh, tidak! Kumala si Kumbang melihat bus ulat terakhir sudah pergi dari halte. Kumala berlari mengejarnya, melambaikan tangan, dan berteriak, “Berhenti!”

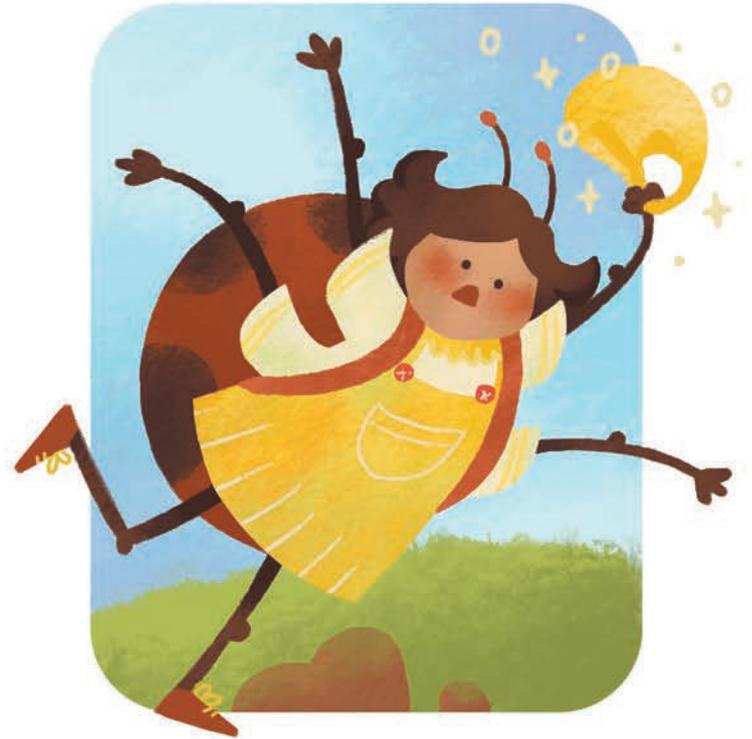


Namun, bus tak kunjung berhenti.
Lalu, Kumala si Kumbang melihat
seekor anjing berbulu lebat.
Ia pun melompat naik ke atas
punggung anjing itu.

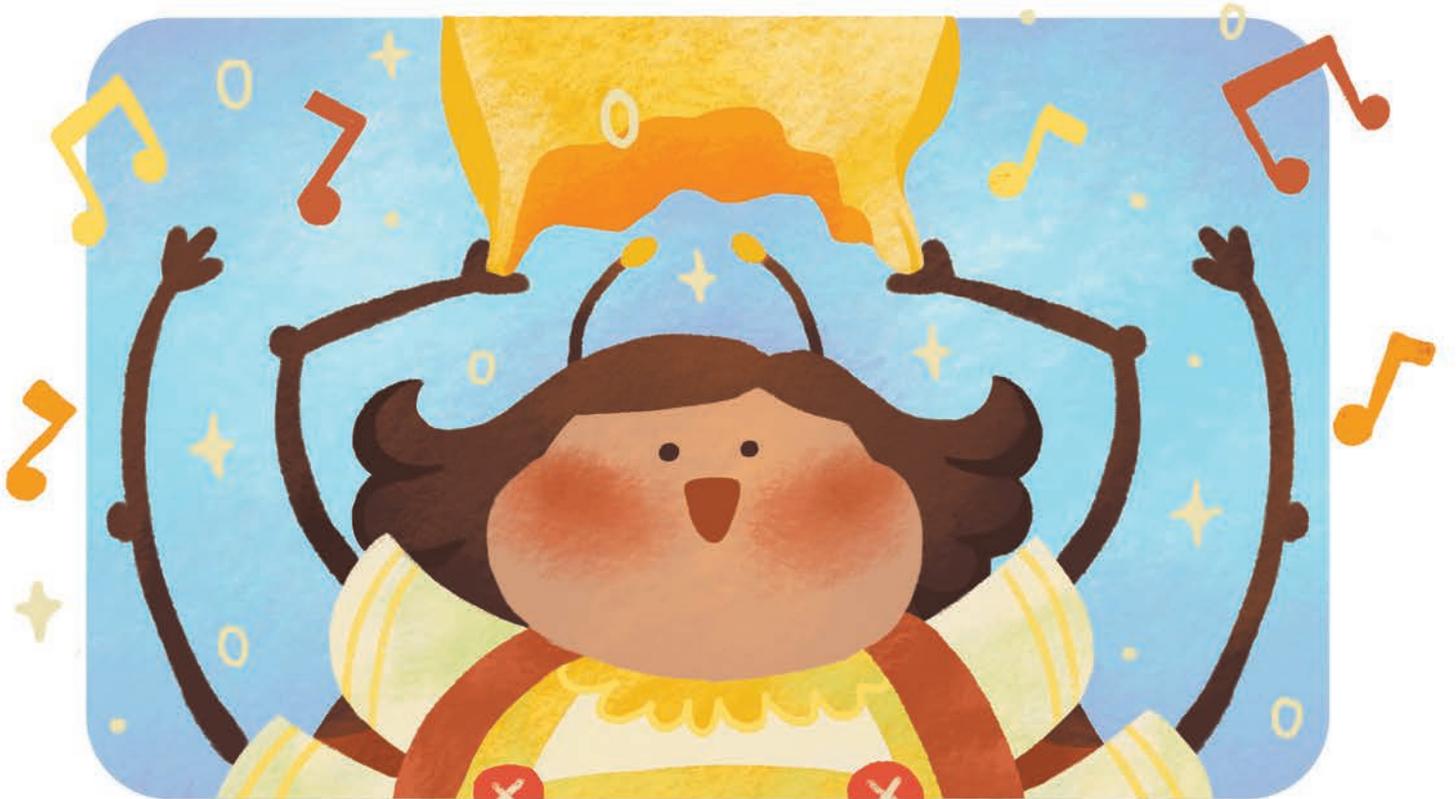


Anjing berbulu lebat membawa Kumala si Kumbang ke Negeri Pohon Bernyanyi. Pohon-pohon itu menghadihinya sebuah kantung lagu-lagu.





Saat sedang berjalan, tiba-tiba Kumala si Kumbang tersandung.



Kantung lagu-lagu jatuh tepat di atas antena Kumala. Adapun antenanya mulai memainkan musik!



Kumala si Kumbang sangat bersemangat! Ia berputar, berputar lebih cepat, dan berdansa selama perjalanan ke Kota Permata.



Di sana, ia bertemu dengan Tuan Kokto dan keluarganya. Mereka juga sedang bernyanyi dan menari! Kumala si Kumbang memainkan musik dari antenanya dan berdansa bersama mereka.







Musik memberi Kumala si Kumbang perasaan bahagia yang tidak pernah ia rasakan sebelumnya dan Kumala ingin membagikannya ke semua orang.

Ia pun pergi ke Pegunungan Salju. “Asyik!” Semua orang di sana bernyanyi dan menari.

Setelah bepergian keliling dunia, Kumala si Kumbang akhirnya pulang ke rumah. Ia bernyanyi dan bernyanyi. Ia memainkan semua lagu yang telah ia pelajari. Adapun Kebun Musiknya pun terus bertumbuh dan bertumbuh.



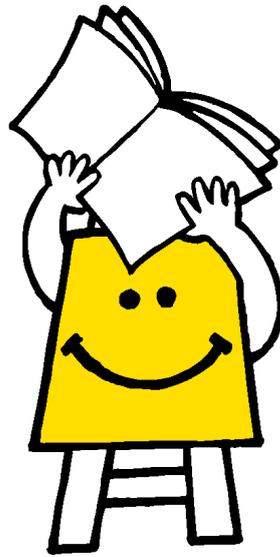
Profil Lembaga



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita *The Travelling Bug* ditulis oleh Ruchi Shah, Rajiv Eipe, Prabhakar Dabral, Kalyani Ganapathy, Lungshai Leisan, Ogin Nayam, Tanya Kotnala, © Pratham Books, 2020. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

The Travelling Bug telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh Pratham Books.

www.prathambooks.org.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

